

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan salah satu prioritas dalam upaya pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sektor kesehatan tidak hanya berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang bagi kemajuan suatu bangsa. Salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan adalah peningkatan kesehatan ibu dan anak. Kondisi kesehatan ibu dan anak yang optimal akan mendukung lahirnya generasi yang sehat, berkualitas, serta memiliki kemampuan untuk berperan aktif dalam Pembangunan dan kemajuan bangsa di masa depan (Lestari, 2020).

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang terjadi akibat pembuahan antara sel sperma dan sel ovum yang kemudian berkembang menjadi janin di dalam rahim hingga waktu persalinan. Selama masa kehamilan, ibu akan mengalami berbagai perubahan fisik maupun psikologis sebagai bentuk adaptasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin. Asupan nutrisi ibu selama kehamilan memiliki peran penting dalam mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan janin. Cadangan nutrisi yang dibutuhkan janin dalam kandungan diperoleh dari makanan yang dikonsumsi ibu, yang kemudian disalurkan melalui tali pusat (Kemenkes RI, 2021).

Kekurangan asupan gizi selama masa awal kehidupan dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak di masa mendatang, salah satunya menyebabkan stunting. Kondisi ini dapat menghambat pertumbuhan fisik,

menurunkan kemampuan intelektual, serta meningkatkan risiko kematian bayi. Dampak stunting bersifat permanen sehingga pencegahan perlu dilakukan sejak periode 1000 hari pertama kehidupan.

Upaya peningkatan derajat Kesehatan Masyarakat juga berkaitan erat dengan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kesejahteraan masyarakat dapat tercapai apabila hak asasi dalam bidang kesehatan. Salah satu upaya mendukung kesehatan ibu dan bayi adalah dengan memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan. Penerapan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) terpadu menjadi sangat penting untuk memastikan proses kehamilan berlangsung aman, persalinan berjalan normal tanpa komplikasi, serta menghasilkan bayi yang sehat. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui penerapan standar 12T dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) sebagai upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2024).

Continuity of Care merupakan pelayanan yang tercapai apabila terjalin hubungan yang berkesinambungan antara seorang wanita dengan bidan. Asuhan kesinambungan (*Continuity of Care*) berperan penting dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) yang masih tinggi. Dengan memberikan pelayanan yang konsisten dan terintegrasi sejak masa prakehamilan, kehamilan, persalinan, hingga pascapersalinan, *Continuity of Care* dapat membantu mendeteksi risiko secara dini, memastikan intervensi yang tepat waktu, serta meningkatkan kualitas perawatan bagi ibu (Amelia & Marcel, 2024).

Berdasarkan kegiatan wawancara dan kunjungan rumah yang telah dilakukan dengan ibu “AW” pada tanggal 21 Februari 2026, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi dari kehamilan Trimester III sampai 42 hari masa nifas. Ibu “AW” umur 34 tahun, multigravida, yang beralamat di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas 1 Denpasar Timur dengan skor Poedji Rochjati 2 dengan masalah belum melengkapi Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada bagian perencanaan KB pasca persalinan yang akan digunakan.

Alasan penulis memilih ibu “AW” sebagai responden adalah untuk membantu ibu mengatasi masalah yang diuraikan diatas. Penulis memutuskan untuk memberikan pendampingan kepada ibu “AW” dari trimester III sampai masa nifas dan asuhan pada bayinya. Ibu dan suami setuju setelah dilakukan *informed consent* untuk diberikan asuhan kebidanan sesuai standar dan berkesinambungan dengan meningkatkan harapan kesejahteraan ibu dan bayi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir Adalah “Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar dan berkesinambungan pada ibu “AW” umur 34 tahun multigravida dari umur kehamilan 38 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya?”

C. Tujuan Laporan Kasus

Tujuan laporan kasus merupakan tolak ukur untuk menjawab permasalahan atau kasus yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan laporan kasus ini yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Penulis laporan tugas akhir ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil dari asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif dan kesinambungan pada ibu “AW” umur 34 tahun multigravida dari usia kehamilan 38 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam laporan khusus adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “AW” dan janinnya selama masa kehamilan sejak usia kehamilan 38 minggu sampai menjelang persalinan.
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “AW” selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu “AW” selama masa nifas.
- d. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada bayi ibu “AW” dari masa neonatus sampai 42 hari.

D. Manfaat Laporan Kasus

Adapun manfaat laporan tugas akhir yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan mampu menunjukkan hasil perkembangan dan menjadi bentuk pendokumentasian asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar dan berkesinambungan pada Ibu “AW” umur 34 tahun multigravida dari usia kehamilan 38 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta

bayinya, serta dapat menjadi referensi untuk pembaca terkait dengan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu dan Keluarga

Setelah menerima pelayanan asuhan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu “AW” dan keluarga tentang kesehatan kehamilan, persalinan, asuhan bayi baru lahir, masa nifas, dan sampai bayi berusia 42 hari.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dengan penulisan laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan dan pelayanan kebidanan sesuai dengan standar secara berkesinambungan dan komprehensif.